

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban tentang hubungan antara kecerdasan spiritual (SQ) dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 31 Jakarta.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 31 Jakarta Jl. Kramat Jaya Baru Blok D2, Jakarta. SMKN 31 Jakarta dipilih karena kebiasaan dalam kegiatan belajarnya menanamkan nilai-nilai spiritual, hal ini terwujud lewat disediakannya waktu - waktu khusus untuk diadakannya kegiatan untuk meningkatkan spiritual. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah penanaman nilai-nilai spiritual yang telah diterapkan mempengaruhi prestasi belajar siswa SMKN 31 Jakarta.

Penelitian ini dimulai dari bulan April 2012 sampai Mei 2012. Waktu penelitian ini dilakukan, disamping menyesuaikan jadwal belajar efektif siswa di sekolah, juga merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional. Penelitian Survey menurut Kerlinger

adalah “penelitian yang dilakukan populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”¹. Data dikumpulkan melalui kuisisioner dan dokumentasi. Peneliti memilih metode survey karena jumlah populasi yang besar dengan mengambil sampel dari populasi tersebut dan sesuai dengan karakteristik data.

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan mendatangi dan mengecek apakah calon responden memenuhi persyaratan sebagai responden. Prosedur ini penting dilaksanakan karena peneliti ingin menjaga agar kuesioner hanya diisi oleh responden yang ingin memenuhi syarat dan bersedia mengisi dengan kesungguhan.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui hubungan kecerdasan spritual terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 31 Jakarta

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”². Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 31 Jakarta.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), p.72.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), p.117.

Populasi terjangkau penelitian ini adalah siswa kelas 10 dan 11 jurusan akuntansi SMKN 31 Jakarta. Alasan mengapa populasi terjangkau hanya kelas 10 dan 11 karena peneliti hanya diberi kesempatan untuk memperoleh data dari kelas ini saja, sementara kelas 12 tidak bisa, karena sekolah sedang mempersiapkan siswanya untuk menghadapi Ujian Nasional. Populasi terjangkau pada penelitian ini berjumlah 146 orang.

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”³. “Cara pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling*, yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”⁴.

Penentuan jumlah sampel sesuai tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% sehingga diperoleh sebanyak 105 siswa sebagai sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data/Instrumen Penelitian

Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan 2 cara yaitu melalui penyebaran kuisioner kepada para responden dalam hal ini adalah siswa jurusan akuntansi SMKN 31 Jakarta, serta melalui dokumentasi dengan mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan objek penelitian yang diperoleh dari tempat penelitian yaitu data nilai rapor mid semester siswa.

³Ibid., p.73

⁴Ibid., p120

1. Instrumen Penelitian

Terdapat satu variabel bebas (*independent variable*), yaitu kecerdasan spritual (X) dan satu variabel terikat (*dependent variable*), yaitu prestasi belajar (Y) dalam penelitian ini.

a. Variabel Y (Prestasi Belajar)

1) Definisi konseptual:

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran sebagai akibat dari proses belajar yang dialaminya.

2) Definisi operasional:

Prestasi belajar diukur melalui kemampuan kognitif siswa dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari nilai atau hasil belajar yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar atau nilai rapor mid semester 2 (genap).

b. Variabel X (Kecerdasan Spritual)

1) Definisi konseptual :

Kecerdasan spritual (SQ) adalah kemampuan potensial setiap manusia dalam menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan dibangun berdasarkan landasan agama serta berprinsip kepada Tuhan.

2) Definisi operasional:

Kecerdasan Spritual (SQ) diukur menggunakan kuesioner model skala *Likert* yang tercermin dalam indikator nilai-nilai religius, dan sikap-sikap dalam hubungan antar manusia.

3) Pemetaan Indikator Kecerdasan Spiritual

Pemetaan indikator untuk mengukur kecerdasan spiritual disajikan dalam bentuk tabel yang akan digunakan untuk mengukur variabel kecerdasan spiritual serta memberikan gambaran umum sejauh mana instrumen mencerminkan indikator-indikator variabel kecerdasan spiritual.

Tabel III.1

Pemetaan Indikator Kecerdasan Spritual (SQ)

Dimensi	Indikator
Nilai-nilai religious	- Keimanan kepada Tuhan
	- Pelaksanaan ibadah
	- Kejujuran
	- Bertanggung Jawab
Sikap-sikap dalam hubungan antar manusia	- Berjiwa Besar
	- Toleransi
	- Kasih sayang antar sesama
	- Keadilan
	- Gotong royong

Sebagai acuan bagi pengembangan instrumen variabel X/ Kecerdasan Spiritual akan mempergunakan tes SQ yang diadopsi dari buku karangan Dwi Sunar P. Kuisisioner yang dipilih adalah tertutup dengan menggunakan skala *Likert*. “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena

sosial”⁵. Skala ini disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh

lima respons yang menunjukkan tingkatan yaitu :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TT : Tidak Tahu
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju”⁶.

Setiap alternatif jawaban memiliki bobot nilai dari 1 sampai 5 seperti yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel III.2
Bobot Nilai Alternatif Jawaban Responden

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-Ragu	3	Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

4) Kalibrasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen kecerdasan spiritual dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala *Likert* sebanyak 50 butir pernyataan yang didasarkan pada indikator variabel kecerdasan spiritual yang telah dijelaskan diatas. Setelah instrumen disetujui oleh dosen pembimbing, selanjutnya instrumen diujicoba kepada 30 responden. Proses kalibrasi dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba instrumen.

⁵ Sugiyono, *op.cit.*, hlm.135

⁶*Ibid.*, hlm.135-136

a) Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti “instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”⁷

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $f_{\text{tabel}} = 0,361$. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}}$$

Dimana :

$\sum X_i$ = jumlah setiap butir

$\sum X_t$ = jumlah total butir setiap responden

$\sum X_t^2$ = jumlah setiap nilai X_t yang dikuadratkan

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat setiap butir dari setiap responden

$\sum X_i X_t$ = jumlah hasil kali butir ke satu dengan total jawaban dari setiap responden

⁷Ibid,.

Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan r_{it} tabel dengan taraf kesalahan 5%. Jika r_{it} hitung $>$ r_{it} tabel maka butir pernyataan dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r_{it} hitung \leq r_{it} tabel maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid atau drop.

Dari hasil perhitungan yang dilakukan terhadap 50 butir pernyataan, dengan $r_{tabel} = 0,361$ diperoleh 39 butir pernyataan valid dan 11 butir tidak valid atau drop (Lampiran 3, Halaman 66). Kemudian butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid (drop) tidak digunakan.

b) Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah “instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”⁸ Reliabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus koefisien *alpha Cronbach* (α) karena instrumen yang digunakan berupa angket dan skornya bukan 1 dan 0 melainkan skor penilaiannya adalah 1-5. Teknik *alpha Cronbach* (α) dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

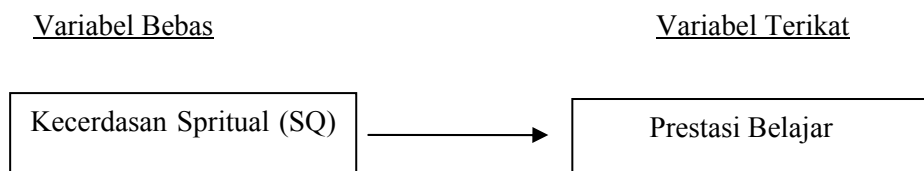
- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- n = Banyaknya butir soal
- σ_i^2 = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ_t^2 = Varians total

⁸ Ibid.,

Dari hasil perhitungan yang dilakukan terhadap 39 butir pernyataan valid, diperoleh nilai $r_{ii} = 0,95$ (Lampiran 4, Halaman 68). Dengan nilai reliabilitas 0,95 maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

F. Konstelasi Hubungan antar Variabel/Desain Penelitian

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.



Keterangan :

Variabel X : Kecerdasan Spritual (SQ)

Variabel Y : Prestasi Belajar Siswa

→ : Arah hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, di mana Kecerdasan Spritual (SQ) sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi menggunakan simbol X sedangkan Prestasi Belajar yang merupakan variabel terikat yang dipengaruhi menggunakan simbol Y.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Teknik ini Digunakan untuk melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun perhitungan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen⁹

Koefisien-koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dapat dihitung dengan rumus :¹⁰

$$a = \frac{(Y)(X^2) - (X)(XY)}{nX^2 - (X)^2}$$

$$b = \frac{nXY - (X)(Y)}{nX^2 - (X)^2}$$

Regresi yang didapat dari perhitungan tersebut dapat digunakan untuk menghitung harga \hat{Y} bila X diketahui.

⁹Sugiyono, Op.Cit., p.204.

¹⁰Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2002), hlm. 315.

2. Uji persyaratan analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|^{11}$$

Keterangan :

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian :

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi merupakan bentuk linear atau tidak.

¹¹Ibid., p.466.

Perhitungan F_{hitung} pada uji linieritas sebagai berikut:¹²

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

Kriteria pengujian linearitas regresi yaitu :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, regresi dinyatakan linear bila berhasil menerima H_0 .

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Perhitungan F_{hitung} pada uji keberartian regresi sebagai berikut:¹³

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, yang berarti regresi signifikan

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang berarti regresi tidak signifikan

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

¹²Ibid., p.332

¹³Ibid.

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : Y = a + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq a + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Perhitungan keberartian regresi dan linieritas dapat dilihat pada tabel ANAVA (Analisis Varians).

c. Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini, uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara Kecerdasan Spiritual (SQ) sebagai variabel X dengan Prestasi Belajar sebagai variabel Y siswa jurusan akuntansi SMKN 31 Jakarta. Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :¹⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi X terhadap Y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

¹⁴Purbayu B. Santosa dan Muliawan Hamdani, *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga* (Jakarta: Erlangga, 2007), p.258.

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total r_{xy}

Hipotesis statistik:

$H_0 : p = 0$, berarti terdapat pengaruh antara variabel X dan Y

$H_1 : p > 0$, berarti terdapat pengaruh positif antara variabel X dan Y

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima, jika $r_{xy} = 0$

H_0 ditolak, jika $r_{xy} > 0$

Kesimpulan:

Jika $r_{xy} > 0$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Uji ini digunakan iuntuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus :¹⁵

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel / data

¹⁵Sudjana, Op.Cit. p.377

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien korelasi signifikan dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

e. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (prestasi belajar) ditentukan X (kecerdasan spritual) dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi product moment¹⁶

¹⁶ Ibid. p. 369.